

PROGRAM PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Busana Tailoring
Kode MK/SKS : BU 473/ 2 Sks
Program Studi/Tk : Pendidikan Tata Busana/III
Dosen : Dra. Hj. Mally Maeliah, M.Pd
Dra Cucu Ruhidawati, M.Si

Deskripsi: Mata kuliah ini membahas konsep dasar busana tailoring dan semi tailoring. Karakteristik busana tailoring dan semi tailoring. Pemahaman model busana tailoring dan semi tailoring, Pembuatan pola busana tailoring dan semi tailoring. Teknik pembuatan busana tailoring dan semi tailoring

Pertemuan	Tanggal	Materi Perkuliahan	Keterangan
1	2 Sept 09	Menjelaskan gambaran dan ruang lingkup mata kuliah serta prosedur perkuliahan	
2	9 Sept 09	Konsep dasar busana tailoring dan semi tailoring	
3	16 Sept 09	Pembuatan Pola Safari model I	
4	30 Sept 09	Pembuatan Pola Safari model II	
5	7 Okt 09	Pembuatan fragmen tusuk tinas pada safari	Fragmen dikumpulkan
6	14 Okt 09	Pembuatan Pola Jas dan pantalon model I	
7	21 Okt 09	Pembuatan Pola jas dan pantalon model II	
8	28 Okt 09	UJIAN TENGAH SEMESTER	
9	4 Nov 09	Merancang bahan dan harga pembuatan jas dan pantalon	
10	11 Nov 09	Memotong bahan jas dan pantalon	
11	18 Nov 09	Menjahit Jas	
12	25 Nov 09	Lanjutan menjahit jas	
13	2 Des 09	Penyelesaian jahitan jas	
14	9 Des 09	Menjahit pantalon	
15	16 Des 09	Penyelesaian pantalon	Jas dan pantalon dikumpulkan

Bandung, September 2009

Mengetahui
Ketua Prodi Busana

Penanggung Jawab Perkuliahan

Dra. As As Setiawati, M.Si

Dr. Hj Mally Maeliah, M.Pd

PROGRAM PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Piranti Menjahit
Program Studi/Tk : Pendidikan Tata Busana/ I
Dosen : Dra Cucu Ruhidawati, M.Si
Dra Hj. Astuti, M.Pd

Deskripsi: Mata kuliah ini membahas konsep dasar piranti menjahit besar dan kecil, pengetahuan pemilihan piranti menjahit besar dan kecil, pengetahuan bahan pelengkap pembuatan busana, pemilihan alat pengepres dan pengepas, pemeliharaan piranti menjahit,Praktek menjalankan mesin jahit umum, khusus dan serba guna, menggunakan sepatu mesin, praktek memasang macam-macam bahan pelengkap pembuatan busana, praktek menyelesaikan macam-macam kampuh dan lubang leher

Pertemuan	Tanggal	Materi Perkuliahan	Keterangan
1	2 Sept 09	Menjelaskan gambaran dan ruang lingkup mata kuliah serta prosedur perkuliahan	
2	9 Sept 09	Pengetahuan piranti menjahit besar	
3	16 Sept 09	Pengetahuan piranti menjahit kecil	
4	30 Sept 09	Pengetahuan pemeliharaan piranti menjahit	Tugas: penggunaan nomor jarum mesin sesuai dengan jenis kain
5	7 Okt 09	Pengetahuan mesin jahit khusus dan serba guna	
6	14 Okt 09	Pengetahuan bahan pelengkap pembuatan busana	
7	21 Okt 09	Pengetahuan alat pengepres dan pengepas busana	Tugas : klipng macam-macam pranti menjahit
8	28 Okt 09	UJIAN TENGAH SEMESTER	
9	4 Nov 09	Praktek menjalankan mesin jahit umum (biasa)	
10	11 Nov 09	Praktek menjalankan mesin obras dan serba guna	
11	18 Nov 09	Praktek memasang bahan pelengkap pembuatan busana	
12	25 Nov 09	Praktek menggunakan macam-macam sepatu jahit dan alat pembuat kancing bungkus	
13	2 Des 09	Praktek menyelesaikan kampuh jahitan	
14	9 Des 09	Praktek menyelesaikan lubang leher	
15	16 Des 09	Penyelesaian tugas-tugas	

Mengetahui
Ketua Prodi Busana

Bandung, September 2009
Penanggung Jawab Perkuliahan

Dra. As As Setiawati, M.Si

Dra, Cucu Ruhidawati, M.Si

PIRANTI MENJAHIT

PENGERTIAN PIRANTI MENJAHIT

PIRANTI MENJAHIT/ALAT-ALAT MENJAHIT ADALAH ALAT YANG DIPERLUKAN UNTUK MENYELESAIKAN SUATU JAHITAN

PENGELOMPOKKAN PIRANTI MENJAHIT

1. PIRANTI MENJAHIT POKOK ATAU PIRANTI MENJAHIT BESAR TERDIRI DARI MESIN JAHIT DAN MESIN OBRAS
2. PIRANTI MENJAHIT TAMBAHAN/PIRANTI MENJAHIT KECIL TERDIRI DARI ALAT-ALAT YANG DIPERLUKAN UNTUK MEMPERMUDAH DAN MEMPERCEPAT PEKERJAAN MENJAHIT

KEGUNAAN PIRANTI MENJAHIT

PIRANTI MENJAHIT DIGUNAKAN UNTUK MENERJAKAN MENJAHIT BUSANA MAUPUN LENAN RUMAH TANGGA. KELENGKAPAN ALAT MENJAHIT DAPAT MEMBANTU PEKERJAAN MENJAHIT DAN MENGHASILKAN PEKERJAAN MENJAHIT YANG RAPIH. MENGGUNAKAN ALAT MENJAHIT HARUS TEPAT SESUAI DENGAN JENIS KAIN YANG AKAN DIJAHIT

PIRANTI MENJAHIT POKOK/BESAR

SEJARAH MESIN JAHIT

SEJARAH MENJAHIT DIMULAI DARI JARUM DI AWAL PERADABAN MANUSIA TERBUAT DARI BATU, TEMBAGA, TULANG ATAU GADING. JARUM YANG MASIH KASAR DIGUNAKAN UNTUK MENYATUKAN KULIT HEWAN MENJADI PAKAIAN. JIKA JARUM TERBUAT DARI TANDUK HEWAN ATAU TULANG BENAG JAHIT BIASANYA TERBUAT DARI OTOT HEWAN. SETELAH ADA TEMUAN JARUM LOGAM PADA ABAD KE 17 TAHUN 1755, MAKA MENJAHIT TERUS BERKEMBANG. PADA ABAD KE 17 SEORANG IMIGRAN JERMAN **CHARLES WEISENTHAL** DI INGGRIS MEMATENKAN JARUM YANG DIRANCANG UNTUK SEBUAH MESIN, NAMUN PATENNYA TIDAK MERINCI MESIN YANG MENGGUNAKAN JARUM TERSEBUT.

TAHUN 1790 **THOMAS SAINT** MEMATENKAN MESIN, NAMUN REPRODUKSI TEMUAN SAINT ITU TERNYATA TIDAK BISA BEROPERASI.

WARGA JERMAN **BALTHASAR KREMS** TAHUN 1810 MENEMUKAN MESIN OTOMATIS UNTUK MENJAHIT TOPI NAMUN IA TIDAK MEMATENKAN TEMUANNYA DAN TIDAK BERFUNGSI DENGAN BAIK

DI AUSTRIA TAHUN 1814 SEORANG PENJAHIT **JOSEF MADERSPERGER** MELAKUKAN SEJUMLAH UPAYA MEMBUAT MESIN JAHIT HINGGA MENERBITKAN PATEN NAMUN TIDAK ADA SATU UPAYA YANG DILAKUKANNYA MENUNJUKKAN HASIL YANG GEMILANG

TAHUN 1804 DI PRANCIS DUET **THOMAS STONE DAN JAMES HENDERSON** MEMBUAT MESIN PENIRU JAHITAN TANGAN. PADA TAHUN YANG SAMA **SCOT JHON DUNCAN** MEMBUAT MESIN BORDIR DENGAN JATUM YANG BANYAK NAMUN KE DUA TEMUAN TERSEBUT GAGAL DAN DILUPAKAN PUBLIK

TAHUN 1818 **JHON ADAMS DOGE DAN JHON KNOWLES** MEMBUAT MESIN JAHIT NAMUN GAGAL BEROPERASI

MESIN JAHIT YANG BISA BERFUNGSI DICIPTAKAN PENJAHIT ASAL PRANCIS **BARTHELEMY THIMONMIER** 1830 MESIN YANG HANYA MENGGUNAKAN SATU BENANG DAN SATU JARUM KAIT SEPERTI JARUM BORDIR NAMUN TEMUAN INI TIDAK DISAMBUT BAIK. THIMONNIER NYARIS TERBUNUH SAAT SEJUMLAH PENJAHIT MEMBAKAR GARMEN MILIKNYA MEREKA TAKUT TERSAINGI DAN MENJADI PENGANGGURAN AKIBAT TEMUAN MESIN TERSEBUT

AKHIRNYA PATEN MESIN JAHIT DI AMERIKA SERIKAT DILAKUKAN **ELIAS HOWE** YANG MEMBUAT MESIN JAHIT DENGAN MENGGUNAKAN 2 BENANG DARI ARAH BERLAWANAN. MESIN CIPTAAN HOWE MEMILIKI JARUM DENGAN LUBANG UNTUK BENANG DI BAGIAN UJUNG. NAMUN MEKANISME JALINAN DUA BENANG YANG MENJADI DASAR PENEMUANNYA BANYAK DITIRU ORANG

TAHUN 1850 AN **ISAAC SINGER** MENEMUKAN MEKANISME GERAKAN NAIK TURUN DAN DIGERAKKAN KAYUHAN PEDAL KAKI, MAKA KESUKSESAN PENJUALAN MESIN JAHIT SECARA KOMERSIAL TERBUKA

MEMILIH MESIN JAHIT

1. PILIH MEREK YANG SUDAH DIKENAL
2. PERHATIKAN PERLENGKAPAN MESIN/BAGIAN MESIN
3. TERSEDIA KOTAK ALAT
4. MEMILIKI BUKU PETUNJUK PENGGUNAAN
5. MENCOBA MESIN SEBELUM DIBELI

BAGIAN-BAGIAN MESIN JAHIT

BADAN MESIN : Badan mesin yang kini banyak/sering dijumpai pada umumnya terbuat dari baja tuang. Bagian bawah berbentuk pelat yang berfungsi sebagai landasan jahit. Bagian atas badan mesin berrongga tempat bagian-bagian mesin yang mengubah dan meneruskan gerakan putar menjadi gerakan bagian bagian mesin yang lain. Dibagian bawah pelat badan mesin terpasang bagian-bagian mesin yang meneruskan dan mengubah gerakan putar dari kepala mesin. Pada badan mesin bagian atas terdapat lubang-lubang yang digunakan untuk meneteskan minyak pelumas. Pada mesin jahit yang menggunakan kaki, badan mesin dapat dilipat di bawah mesin, sedangkan pada mesin yang tidak berkaki badan mesin akan dilengkapi dengan tutup.

KEPALA MESIN : Kepala mesin berbentuk roda yang terbuat dari baja tuang atau bahan tidak berkarat. Kepala mesin terpasang di bagian kanan atas dari badan mesin. Kepala mesin bertindak sebagai roda penerus tenaga penggerak mesin. Pada mesin jahit yang menggunakan putaran tangan. Kepala mesin dibuat agak berat agar dapat menyimpan tenaga, sedangkan pada mesin jahit yang digerakkan dengan injakan kaki dan motor listrik kepala mesin dibuat agak kecil agar dapat berputar secara ringan. Gerak putar kepala mesin akan diubah menjadi gerakan-gerakan yang berlainan

ALAT PENGGERAK MESIN ; yang terdiri dari pemutar engkol tangan, injakan kaki dan motor listrik

KOPELING; adalah alat yang menghubungkan kepala mesin dengan poros utama. Kopeling terbuat dari pelat baja tebal 1,5 milimeter berbentuk bulat dan mempunyai tonjolan ke luar dan ke dalam. Pelat kopling dapat memegas di pasang di antara roda penekan dan kepala mesin. Roda penekan dapat diputar, jika roda penekan dikencangkan pelat kopling akan tertekan dan kepala mesin dapat memutar bagian mesin yang lainnya. Bila dilonggarkan pelat kopling tidak tertekan, kedudukan kopling yang kendur digunakan pada saat kita menggulung benang pada palet atau bobbin

POROS UTAMA : poros utama terpasang di dalam rongga badan mesin bagian atas, panjang poros utama adalah dari pelat kopling sampai kaki pemegang jarum. Poros utama secara langsung akan menggerakkan tangkai penarik benang dan kaki pemegang jarum. Gerak putar dari poros utama akan dipindahkan ke bagian bawah badan mesin untuk menggerakkan sekoci dan gigi penarik kain. Poros utama terpasang pada badan mesin dengan cara ikatan susut jepit. Sehingga hanya dapat dikeluarkan oleh orang ahlinya. Pelumasan pada poros utama memegang peranan sangat penting agar dapat berputar secara lancar dan halus

KAKI PEMEGANG JARUM : Jarum mesin dipasang pada kaki pemegang jarum. Kaki pemegang jarum digerakkan oleh poros utama. Gerak naik turun kaki pemegang jarum akan diperoleh dengan mengubah gerak putar poros utama. Untuk memegang jarum pada ujung kaki dipasang alat pencekam jarum. Jarum harus terpasang secara tepat dan dicekam cukup kuat

SEPATU MESIN : Dinamai sepatu karena bentuknya ada yang menyerupai sepatu. Kaki yang dipasang sepatu dapat diatur tekanannya terhadap gigi penarik kain, Tekanan sepatu dapat dibebaskan dengan cara menaikkan tuas pendorong kaki sepatu

SEKOCI : adalah alat yang mengatur pengeluaran pengeluaran benang bawah. Di dalam sekoci terdapat palet atau bobbin ialah kelos benang yang khusus yang dapat masuk tepat ke dalam sekoci dan digunakan untuk menggulung benang bawah. Sekoci ditempatkan di dalam rumah sekoci yang terdapat peluncur pada peluncur terdapat poros "tempat duduknya" sekoci dan paletnya. Peluncur mengaitkan benang bawah terhadap benang atas yang diantarkan oleh jarum. Agar peluncur tidak dapat terlepas dari dalam rumah sekoci maka ditahan oleh pelat penahan berupa dua buah sekrup

Pengatur Panjang tusuk : Pengaturan setikan jahitan dilakukan dengan mengatur tombol atau tangkai penyetel. Penyetelan panjang tusuk sebenarnya adalah penyetelan panjang langkah gigi penarik kain